

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Skenario Film fiksi *Castor dan Polux* sangat sering terjadi di dunia nyata terutama di lingkungan sekitar penulis, hal tersebut menjadi objek penulis dalam penciptaan karya tugas akhir. Orangtua yang terlalu mengekang minat dan keinginan sang anak yang ingin melanjutkan perkuliahan di dunia musik sangat sering menjadi permasalahan bagi orang tua diluar sana. Hal tersebut membuat mental dan kepercayaan diri anak terganggu untuk menggapai cita-citanya.

Berkaitan dengan proses yang telah dilewati mengacu kepada teori yang telah didalami penataan artistik disimpulkan bahwa penataan warna pada *setting, property* dan *wardrobe* berpengaruh dalam memperlihatkan perbedaan karakter tokoh. Adapun beberapa penerapan konsep warna pastel dan warna monokrom untuk memperlihatkan perbedaan karakter tokoh utama melalui *setting* dan *wardrobe* dalam film fiksi *Castor dan polux*. Dimana pada konsep tersebut penulis memperlihatkan perbedaan karakter tokoh Selin dan Selena. Selena selalu menggunakan pakaian berwarna pastel, sedangkan Selin selalu menggunakan pakaian berwarna monokrom. serta segala *setting* yang digunakan bernuansa *soft* untuk memperlihatkan kesan minimalis. Pada tahapan pra produksi, produksi, pasca produksi pengkarya telah lalui, dan berbagai kendala yang di hadapi.

Penata artistik sangat berperan penting dalam sebuah film, yaitu membangun ruang dan waktu dalam sebuah film, penata artistik *standby* di

monitor untuk melihat serta memperhatikan monitor untuk memastikan semua *set*, *prop*, dan *wardrobe continuity*, selalu memantau *breakdown* yang telah dibuat, agar semua *property* yang di gambarkan dapat terkumpul dan bisa dilihat kembali lebih kurangnya, diperlukan riset sebelum melakukan *shooting* agar tidak terjadinya kekeliruan dalam proses produksi, dan selalu memperhatikan warna yang sesuai dengan konsep warna yang telah ditentukan.

## B. SARAN

Sebaiknya kepada orangtua lebih mempertimbangkan lagi keinginan dari sang anak supaya anak mempunyai tanggung jawab untuk bernegosiasi dalam segala hal dan memberi kesempatan anak yang memang memiliki bakat dan minat dalam bidang yang ia sukai. Terkadang segala sesuatu yang dipaksakan kepada anak membuat mental dan kepercayaan diri sang anak terganggu.

Penulis sebagai seorang yang mengikuti proses penciptaan, di bidang artistik dengan konsep warna pastel dan warna monokrom untuk memperlihatkan perbedaan karakter tokoh utama melalui *set* dan *wardrobe* dalam film fiksi *Castor dan polux*, berbagai kendala yang dialami penulis maka dari itu menjadi pembelajaran untuk kita semua. Untuk itu pengkarya memberikan saran agar mendapatkan solusi untuk kita semua seperti dibawah ini : Sebagai penata artisik banyak sekali yang harus diperhatikan mulai dari ide, gambaran, melakukan riset, *hunting* lokasi, mencari berbagai referensi yang bersangkutan dengan *property* baik itu melalui internet aplikasi dan buku, membuat *breakdown*, serta segala hal yang bersangkutan dengan konsep.

Maka dari itu sebagai penata artistik harus jeli dan teliti dalam menentukan *property* yang dihadirkan pada *setting* tahun ke tahun. Pengkarya sudah mendapatkan beberapa referensi untuk menunjang agar terciptanya *set* dengan kejadian tahun dalam skenario dapat diwujudkan dengan kejadian yang sebenarnya ditahun tersebut. Untuk menentukan warna-warna yang ingin dipakai atau diterapkan seorang penata artistik harus mencari teori siapa yang akan kita pakai

